

Statistik Daerah Kota Bekasi 2013



Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Statistik Daerah

Kota Bekasi

2013

<http://bekasikota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA BEKASI 2013

No. Katalog : 1101002.3275

No. Publikasi: 32755.11.02

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 53 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Dicetak Oleh :
CV. Ratu Cemerlang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Bekasi 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Bekasi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Bekasi.

Publikasi Statistik Daerah Kota Bekasi 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Bekasi 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Bekasi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Bekasi, September 2013
Kepala BPS Kota Bekasi,


Slamet Waluyo, S.Si



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	9. Pertanian	13
Daftar Isi	v	10. Pertambangan dan Energi	14
Daftar Tabel	vi	11. Industri Pengolahan	15
Daftar Gambar dan Grafik	vii	12. Konstruksi	16
Daftar Lampiran	viii	13. Hotel dan Pariwisata	17
1. Geografi dan Iklim	1	14. Transportasi dan Komunikasi	18
2. Pemerintahan	2	15. Perbankan dan Investasi	19
3. Penduduk	4	16. Harga-harga	20
4. Ketenagakerjaan	6	17. Pengeluaran Penduduk	21
5. Pendidikan	8	18. Perdagangan	22
6. Kesehatan	10	19. Pendapatan Regional	23
7. Perumahan	11	20. Perbandingan Regional	25
8. Pembangunan Manusia	12		



Daftar Tabel

Tabel 1.	Jumlah PNS Kota Bekasi Menurut Unit Kerja 2010 – 2012	2
Tabel 2.	APBD Kota Bekasi 2010 – 2012	3
Tabel 3.	Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 – 2012	4
Tabel 4.	Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2010 – 2012	5
Tabel 5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kota Bekasi 2011 -2012	6
Tabel 6.	Persentase Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2012	7
Tabel 7.	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Bekasi Tahun 2012	8
Tabel 8.	Jumlah Sekolah, Guru, Murid di Kota Bekasi Menurut Tahun 2012	8
Tabel 9.	Rasio Murid per Guru di Kota Bekasi Menurut Tahun 2012	9
Tabel 10.	Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Utama Yang Dialami Sebulan yang Laludi Kota Bekasi 2012	10
Tabel 11.	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Bekasi 2012	11
Tabel 12.	Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi 2010 – 2012	12
Tabel 13.	Persentase rumah tangga yang terkena program pemerintah pemerintah 2010 – 2012	12
Tabel 14.	Produksi Tabama Kota Bekasi 2010 – 2012	13
Tabel 15.	Produksi Ikan Kota Bekasi 2010 – 2012	13
Tabel 16.	Volume Air Terjual dan Pendapatan PDAM Kota Bekasi 2011 – 2012	14



Tabel 17.	Industri Besar Sedang di Kota Bekasi 2010 – 2012	15
Tabel 18.	Perkembangan Hotel di Kota Bekasi 2009 – 2012	17
Tabel 19.	Statistik Akomodasi* di Kota Bekasi 2010 – 2012	17
Tabel 20.	Jumlah Kendaraan Umum di Kota Bekasi 2010 – 2012	18
Tabel 21.	Inflasi Yoy Kalender Menurut Kelompok Komoditi Kota Bekasi 2012	20
Tabel 22.	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bekasi Tahun 2012	21
Tabel 23.	Perkembangan Ekspor Impor di Kota Bekasi Tahun 2012	22
Tabel 24.	Agregat PDRB Kota Bekasi Tahun 2011 – 2012	23
Tabel 25.	PDRB Kota Bekasi 2012 (juta rupiah)	24
Tabel 26.	Perbandingan Sosial 2012	25
Tabel 27.	Perbandingan Ketenagakerjaan 2012	26
Tabel 28.	Perbandingan Ekonomi 2012	26



Daftar Gambar Dan Grafik

Gambar 1.	Peta Kota Bekasi	1
Grafik 1.	Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Pendidikan 2012	2
Grafik 2.	Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Golongan 2012	3
Grafik 3.	Piramida Penduduk Kota Bekasi 2012	4
Grafik 4.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2012	5
Grafik 5.	TPAK Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2011 – 2012	6
Grafik 6.	Persentase Pencari Kerja di Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2011 – 2012	7
Grafik 7.	Banyaknya Kelurahan di Kota Bekasi Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2012	7
Grafik 8.	Jumlah Sekolah di Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2012	8
Grafik 9.	Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan 2012	9
Grafik 10.	Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kota Bekasi 2012	9
Grafik 11.	Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan di Kota Bekasi 2012	10
Grafik 12.	Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Bekasi 2012	11
Grafik 13.	Persentase Produksi Daging di Kota Bekasi 2012	13
Grafik 14.	Persentase Pelanggan PLN di Kota Bekasi 2012	14
Grafik 15.	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar di Kota Bekasi 2012	15
Grafik 16.	Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2011-2012	16



Grafik 17.	Persentase IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2012	16
Grafik 18.	Banyaknya Penumpang Kereta Api Dari Stasiun Besar Bekasi 2012	18
Grafik 19.	Persentase Kendaraan Yang Melintasi Tol Jkt-Cikampek di Bekasi 2012	18
Grafik 20.	Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi	19
Grafik 21.	Laju Pertumbuhan Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi	19
Grafik 22.	Perkembangan Harga Beras Dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2012	20
Grafik 23.	Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2012	21
Grafik 24.	Persentase Pertokoan Menurut Jenis di Kota Bekasi 2012	22
Grafik 25.	Jumlah SIUP yang dikeluarkan Kota Bekasi	22
Grafik 26.	Distribusi PDRB Kota Bekasi 2012	23
Grafik 27.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bekasi Menurut Lapangan Usaha 2010 – 2012	24
Grafik 28.	Persentase Penduduk Jawa Barat Menurut Kota	25



Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Banyaknya Pegawai Pemerintah Kota Bekasi menurut Unit Kerja	29
Lampiran 2.	Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2012	30
Lampiran 3.	Ketenagakerjaan Kota Bekasi 2012	31
Lampiran 4.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012	32
Lampiran 5.	Luas panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tabama Kota Bekasi 2012	33
Lampiran 6.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2012	34
Lampiran 7.	Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2012	35
Lampiran 8.	Harga Konsumen Rata-rata Beras dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2012	36
Lampiran 9.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Belaku Kota Bekasi 2011–2012	37
Lampiran 10.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kota Bekasi 2011 – 2012	38

Selama tahun 2012 iklim di Kota Bekasi cenderung panas

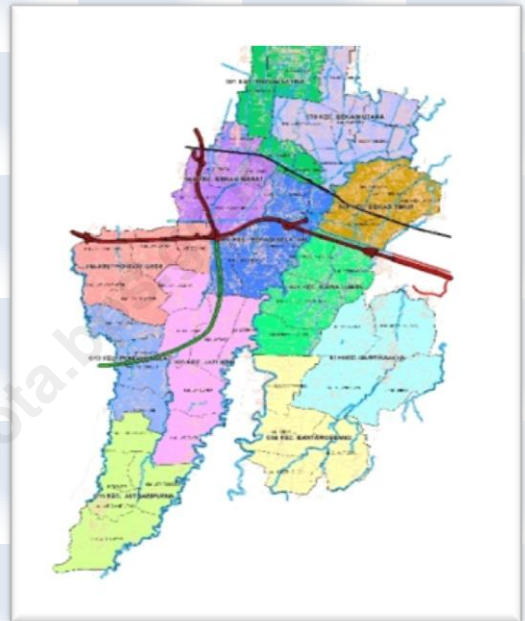
Jumlah hari hujan di Kota Bekasi paling banyak terjadi di bulan Januari, yaitu 22 hari dengan curah hujan sebesar 242 mm

Kota Bekasi merupakan daerah perbatasan antara Propinsi Jawa Barat dan Propinsi DKI Jakarta dengan luas sekitar 210,49 km². Batas wilayah di utara dengan Kabupaten Bekasi, selatan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, di sebelah barat berbatasan dengan DKI Jakarta, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi.

Letak geografis : 106°48'28" – 107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6" – 6°30'6" Lintang Selatan. Wilayah Kota Bekasi dialiri 3 (tiga) sungai utama yaitu Sungai Cakung, Sungai Bekasi dan Sungai Sunter, beserta anak-anak sungainya. Kota Bekasi memiliki topografi dengan kemiringan antara 0 – 2 % dan ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut.

Iklim di Kota Bekasi tergolong iklim kering dengan tingkat kelembaban yang rendah. Kondisi lingkungan sehari-hari sangat panas. Temperatur harian diperkirakan berkisar antara 23,6 – 34,2° C. Selama tahun 2012 keadaan iklim di Kota Bekasi cenderung panas, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu tercatat 242 mm dengan jumlah hari hujan 22 hari. Jumlah curah hujan terendah terjadi pada

Gambar 1. Peta Kota Bekasi



bulan September yaitu 7 mm, dengan jumlah hari hujan 2 hari. Jumlah hari hujan selama tahun 2012 berjumlah 108 hari dengan curah hujan sebesar 918 mm.

***TAHUKAH ANDA

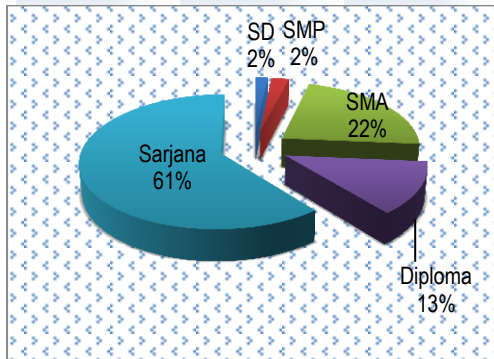
Pola curah hujan di Kota Bekasi dipengaruhi oleh bentuk wilayah terutama kondisi morfologi regional yang relatif datar dengan kemiringan antara 0-2%, dengan bentuk miring kearah utara serta ketinggian antara 11 - 25 m di atas permukaan laut dengan daerah datar yang berawan. Jumlah curah hujan per tahun di kota Bekasi relatif tidak cukup banyak.***

PEMERINTAHAN

Jumlah PNS tahun 2012 berkurang

Jumlah PNS di lingkungan Kota Bekasi tahun 2012 sebanyak 13.124 orang, sedangkan tahun 2011 berjumlah 13.392 orang

Grafik 1. Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Pendidikan 2012



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

Tabel 1. Jumlah PNS Kota Bekasi Menurut Unit Kerja 2009 - 2012

Unit Kerja	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat	240	336	326
Badan	463	553	544
Kantor	55	58	59
Dinas	2.562	2.527	2.275
Kecamatan & Kelurahan	1.065	1.015	988
Guru	6.802	6.535	6.194
Limpahan	0	0	0
Unit kerja lain	2.247	2.368	1.011
Jumlah PNS	13.434	13.392	13.124

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bekasi

Sebagai kota satelit dari DKI Jakarta, Kota Bekasi dikelola oleh pemerintahan yang didukung oleh sumber daya manusia yang cukup baik. Dari 13.124 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi 61% diantaranya memiliki pendidikan sarjana, 22% SLTA, 13% berpendidikan diploma, 2% SLTP dan 2% adalah lulusan SD.

Sementara itu, terkait dengan peranan gender, jumlah PNS perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Tahun 2012 jumlah PNS perempuan ada sebanyak 7.270 orang dan PNS laki-laki 5.853 orang. Proporsi PNS perempuan yang lebih besar dibandingkan PNS laki-laki sudah terjadi sejak 2008.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena banyaknya PNS yang pensiun atau meninggal tidak digantikan dengan pegawai yang baru.

Jika dilihat berdasarkan golongan maka struktur PNS di lingkungan pemerintahan Kota Bekasi memperlihatkan bahwa 30% adalah golongan IV, 44% golongan III, 23% golongan II dan 3% golongan I. Jumlah PNS berdasarkan

PEMERINTAHAN

APBD Kota Bekasi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya

2

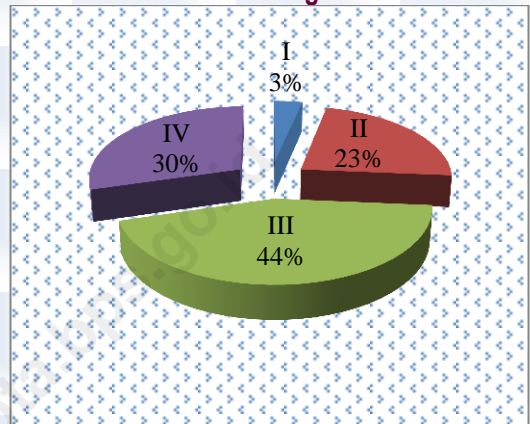
Penerimaan APBD Kota Bekasi tahun 2012 naik sebesar 24,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

golongan berimplikasi pada jumlah anggaran yang dikeluarkan pada belanja pegawai.

Dalam mengelola pemerintahan yang terdiri dari 12 kecamatan dan 56 kelurahan, Kota Bekasi memiliki anggaran belanja yang bersifat dinamis. APBD Kota Bekasi tahun 2012 mengalami peningkatan baik dalam penerimaan maupun pengeluarannya. Penerimaan APBD Kota Bekasi tahun 2012 naik 24,96%, sedangkan pengeluarannya naik 26,15%. Kondisi APBD Kota Bekasi tahun 2012 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini di perlihatkan dengan surplus anggaran pada tahun 2012 sebesar Rp 179.330.915.855 yang lebih besar dibandingkan surplus pada tahun 2011 yang sebesar Rp 162.527.625.472.

Di sisi legislatif, anggota DPRD Kota Bekasi terdiri dari 6 fraksi, berjumlah 50 orang dimana 43 laki-laki dan 7 perempuan. Selama tahun 2012, DPRD Kota Bekasi telah mengesahkan 4 Peraturan Daerah (Perda) yang diusulkan oleh eksekutif (Pemerintah Kota). Jumlah Perda yang disahkan tahun 2012 ini lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 7 Perda.

Grafik 2. Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Golongan 2012



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

Tabel 2. APBD Kota Bekasi 2010 - 2012

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
2010	1.582.441.084.726	1.593.446.958.195
2011	2.143.872.427.119	1.981.344.801.647
2012	2 678 890 729 809	2 499 559 813 954

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2013

***TAHUKAH ANDA

Kota satelit adalah kota kecil di tepi sebuah kota besar yang meskipun merupakan komunitas mandiri, sebagian besar penduduknya tergantung dengan kehidupan di kota besar. Biasanya penghuni kota satelit ini adalah komuter dari kota besar tersebut ini.***

PENDUDUK

Penduduk Kota Bekasi semakin padat

Kepadatan Penduduk di Kota Bekasi tahun 2012 adalah 11.632 jiwa per km², sedangkan tahun 2011 11.292 jiwa per km²

Tabel 3. Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 – 2012

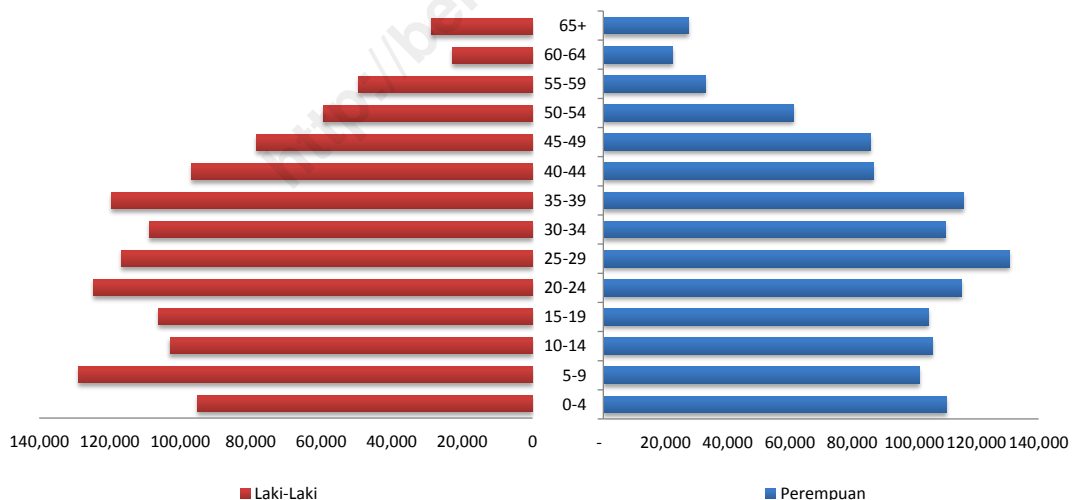
Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	1.183.620	1.204.871	1.237.685
Perempuan	1.151.251	1.171.923	1.210.606
Jumlah	2.334.871	2.376.794	2.448.291
Kepadatan (jiwa/km ²)	11.093	11.292	11.632
LPP (%)	0,66	1,79	3,01

* Data Sensus Penduduk 2010

Sumber : BPS Kota Bekasi

Sebagai kota satelit dari Jakarta, penduduk di Kota Bekasi terus bertambah setiap tahunnya. Tahun 2012, jumlah penduduk di Kota Bekasi bertambah 3,01%, dari 2.376.794 jiwa menjadi 2.448.291 jiwa. Hal ini menyebabkan kepadatan penduduk di Kota Bekasi juga semakin padat. Kepadatan penduduk di Kota Bekasi tahun 2012 mencapai 11.632 jiwa/km² sedangkan tahun sebelumnya hanya 11.292 jiwa/km².

Grafik 3. Piramida Penduduk Kota Bekasi 2012



Sumber : BPS Jabar, Susenas 2012

***TAHUKAH ANDA

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.***

Perempuan usia produktif mendominasi penduduk Kota Bekasi

Pada kelompok umur 25-29 tahun, jumlah penduduk perempuan Lebih banyak dibandingkan laki-laki

Karakteristik penduduk Kota Bekasi pada tahun 2012 di dominasi oleh penduduk di kelompok umur 35-39 tahun yaitu sebesar 9,84% , sedangkan kelompok umur 65 tahun ke atas memiliki persentase paling rendah yaitu 2,58%. Pada kelompok umur 35-39 tahun, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Selanjutnya, untuk mengetahui keberhasilan program keluarga berencana, juga dapat diketahui dari jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun. Proporsi penduduk pada kelompok ini adalah 7,25% dari total penduduk.

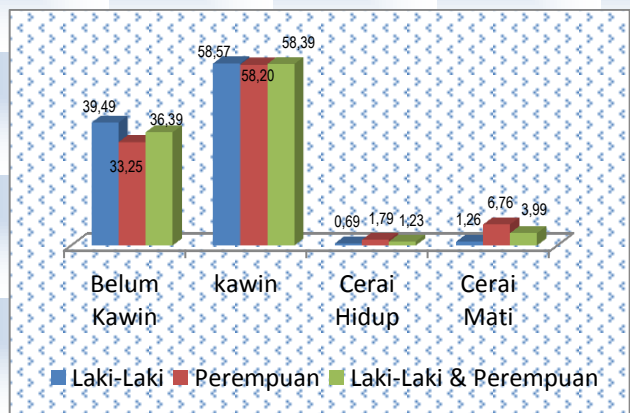
Berdasarkan hasil pendataan Susenas 2012, penduduk usia 10 tahun ke atas menurut status perkawinannya, dapat diketahui bahwa 58,39% penduduk Kota Bekasi berstatus kawin, 36,39% berstatus belum kawin, 3,99% cerai mati, 1,23% cerai hidup. Kemudian, bila dipilah menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk 10 tahun ke atas yang berstatus belum kawin dan kawin lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Tetapi, untuk penduduk berusia 10 tahun ke atas yang cerai hidup maupun cerai mati paling banyak adalah perempuan.

Tabel 4. Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2012

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7,69	9,12	8,40
5-9	10,42	8,41	9,42
10-14	8,31	8,75	8,53
15-19	8,59	8,63	8,61
20-24	10,06	9,52	9,79
25-29	9,43	10,79	10,10
30-34	8,78	9,09	8,93
35-39	9,65	9,57	9,61
40-44	7,82	7,18	7,50
45-49	6,33	7,10	6,71
50-54	4,78	5,04	4,91
55-59	3,99	2,71	3,36
60-64	1,84	1,83	1,84
65+	2,31	2,26	2,29
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2012, data diolah

Grafik 4. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2012



Sumber : Susenas 2012, data diolah

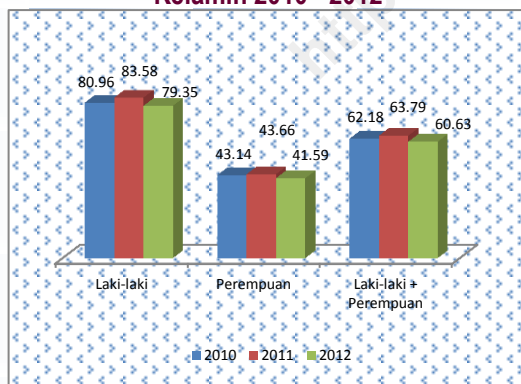
Tingkat Pengangguran terbuka Kota Bekasi turun dari 10,51% pada tahun 2011 menjadi 8,75% pada tahun 2012

Tabel 5. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kota Bekasi 2011 -2012

KEGIATAN	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja	1 106 920	1 070 719
a. Bekerja	990 630	977.043
b. Mencari Kerja	116 290	93 676
2. Bukan Angkatan Kerja	628 416	695 237
a. Sekolah	155 087	235 211
b. Mengurus Rumah Tangga	404 254	404 308
c. Lainnya	69 075	55 718
Jumlah	1 735 336	1 765 956

Sumber : Sakernas 2012, data diolah

Grafik 5. TPAK Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 - 2012



Sumber : Sakernas 2012, Data di olah

*****TAHUKAH ANDA**

Semakin tinggi usia pencari kerja, jumlah pencari kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.***

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), diketahui bahwa jumlah pengangguran di Kota Bekasi mengalami penurunan. Tingkat Pengangguran Terbuka yang merupakan pembagian dari penduduk yang mencari kerja terhadap angkatan kerja menunjukkan angka 8,75%, angka ini lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu 10,51%.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan rasio antara angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja, menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang masuk dalam pasar kerja. Artinya, semakin tinggi TPAK maka pemerintah daerah harus bersiap menyediakan lapangan pekerjaan lebih banyak lagi. Menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan, ini merupakan indikasi bahwa laki-laki masih dominan dalam pasar kerja.

Sedangkan data dari Dinas Tenaga Kerja yang mencatat pencari kerja di Kota Bekasi menunjukkan bahwa persentase pencari kerja di Kota Bekasi tahun 2012 sebanyak 50,96% kondisi yang sama terjadi juga pada tahun lalu, dimana jumlah pencari kerja laki-laki mencapai 50,75% dari total.

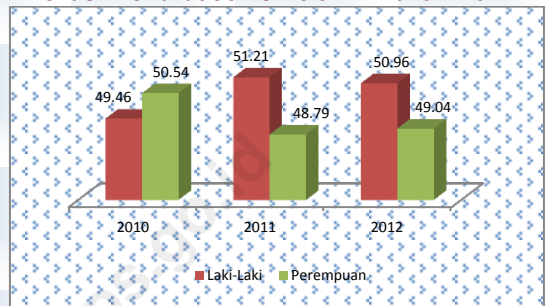
Penduduk Kota Bekasi paling banyak bekerja di sektor jasa kemasyarakatan

Persentase penduduk Kota Bekasi yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan yaitu sebanyak 29,62 persen

Jumlah pencari kerja di Kota Bekasi yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja tahun 2012 adalah 32.885 orang. Jumlah pencari kerja paling banyak terdapat pada kelompok umur 20 – 29 tahun yaitu 57,10% dari total pencari kerja, sedangkan pencari kerja paling sedikit terdapat pada kelompok umur 45 – 55 tahun. Fenomena pencari kerja tahun 2012 adalah seiring bertambahnya usia, perempuan yang mencari kerja proporsinya lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dan fenomena ini berkebalikan pada kelompok usia tua yaitu 45-55, dimana pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

Jika dilihat berdasarkan lapangan pekerjaan utama yang dilakukan seminggu yang lalu, terlihat bahwa penduduk Kota Bekasi banyak bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, yaitu sekitar 29,62%, peringkat kedua di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel sebesar 24,14%. Sedangkan lapangan pekerjaan yang paling sedikit diminatai oleh penduduk Kota Bekasi yaitu sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan hanya sebesar 0,43%.

Grafik 6. Persentase Pencari Kerja di Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 – 2012



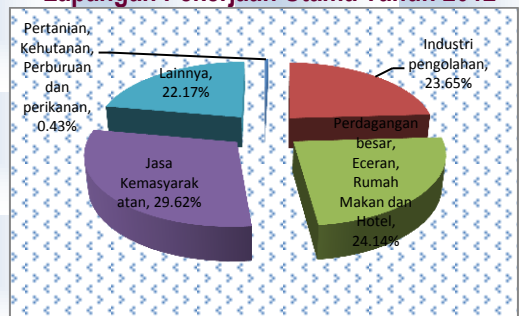
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

Tabel 6. Persentase Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	18,56	17,83	36,39
20-29	29,15	27,95	57,10
30-44	3,14	3,21	6,35
45-55	0,11	0,05	0,16
Total	50,96	49,04	100

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

Grafik 7. Persentase Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012



Sumber: Sakernas 2012, Data diolah

PENDIDIKAN

Penduduk perempuan yang tidak bisa membaca dan menulis lebih besar di bandingkan laki-laki

Persentase penduduk perempuan yang tidak bisa membaca dan menulis pada tahun 2012 sebesar 3,38 persen sedangkan penduduk laki-laki sebesar 1,51 persen

Tabel 7. Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Bekasi Tahun 2012

Penduduk	Dapat Membaca Menulis	Tidak Dapat Membaca Menulis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	98,49	1,51	100
Perempuan	96,62	3,38	100
Laki-laki + Perempuan	97,56	2,44	100

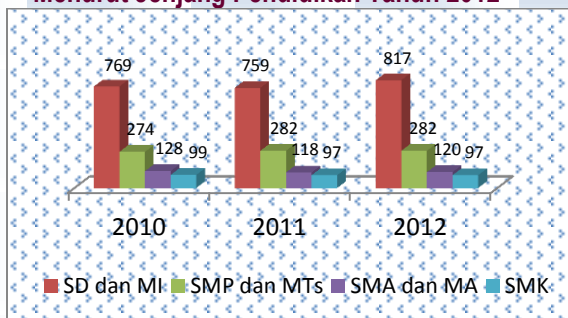
Sumber : Susenas 2012, data diolah

Tabel 8. Jumlah Sekolah, Guru, Murid di Kota Bekasi Menurut Tahun 2012

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
SD, MI	817	9.078	142.746
SLTP, MTs	282	6.384	106.095
SLTA, MA	120	3.295	40.753
SMK	97	2.090	49.157

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 8. Jumlah Sekolah di Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2012



Sebagai daerah yang memiliki akses lebih dekat dan cepat ke pemerintah pusat, masyarakat Kota Bekasi memiliki SDM yang cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan membaca dan menulisnya. Menurut data Susenas 2012, sebanyak 97,56% dari jumlah penduduk usia 10 tahun keatas di Kota Bekasi dapat membaca dan menulis, sedangkan 2,44% tidak dapat membaca dan menulis.

Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan di Kota Bekasi. Jumlah sekolah SD,MI dan SLTP,MTs merupakan jumlah yang paling banyak di Kota Bekasi, karena berkaitan dengan program wajib belajar 9 tahun. Menurut data Dinas Pendidikan, tahun 2012 jumlah SD, MI di Kota Bekasi ada sebanyak 817 sekolah, sedangkan jumlah SLTP, MTs sebanyak 282 sekolah.

Di Tahun 2012 ini sama seperti pada tahun sebelumnya, SMK lebih diminati dibandingkan SLTA, MA. Jumlah SLTA, MA adalah 120 buah dengan 40.753 murid, sedangkan jumlah SMK hanya 97 sekolah tetapi menampung 49.157 murid. Sehingga rasio murid per sekolah SMK lebih besar dibandingkan rasio SLTA, MA.

Rasio guru terhadap murid semakin mengecil

Rasio guru terhadap murid pada jenjang SD/MI pada tahun 2012 sebesar 15,72% sedangkan tahun 2011 sebesar 32,43%, ini menunjukkan bahwa pendidikan di Kota Bekasi membaik.

Untuk melihat efektivitas pengajaran dapat digunakan rasio murid dan guru. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak murid yang harus diajar oleh seorang guru, dan ini akan mengurangi daya tangkap murid dalam menerima pelajaran sehingga tidak efektif. Rasio murid per guru di Kota Bekasi tahun 2012 mengecil di jenjang SD dan SLTP sedangkan di tingkat SLTA dan SMK semakin membesar.

Untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, digunakan Angka Partisipasi Murni (APM). APM dibagi menurut kelompok jenjang pendidikan. Menurut data Dinas Pendidikan Kota Bekasi diketahui bahwa secara keseluruhan, APM untuk semua jenjang pendidikan di Kota Bekasi pada tahun ajaran 2011/2012 meningkat dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Sama seperti tahun sebelumnya, APM SD tahun ajaran 2011/2012 sudah mencapai 100 %.

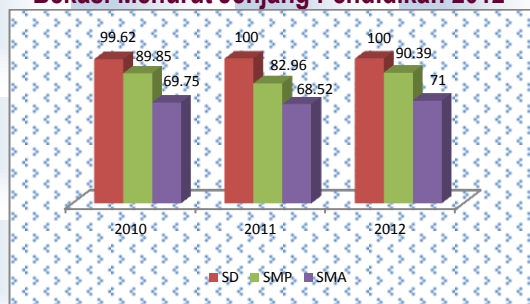
Podes 2011 memberikan informasi bahwa bahasa asing merupakan lembaga pendidikan yang penyebarannya paling luas karena tersebar di 33 kelurahan di Kota Bekasi. Data ini merupakan data terakhir karena podes selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2014.

Tabel 9. Rasio Murid per Guru di Kota Bekasi Menurut Tahun 2012

Jenjang Pendidikan	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
SD, MI	27,37	32,43	15,72
SLTP, MTs	15,96	17,69	16,62
SLTA, MA	6,84	6,66	12,37
SMK	21,79	29,25	23,52

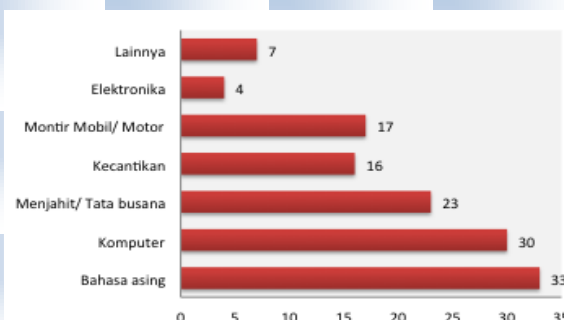
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 9. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan 2012



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 10. Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kota Bekasi



Sumber : Podes 2011

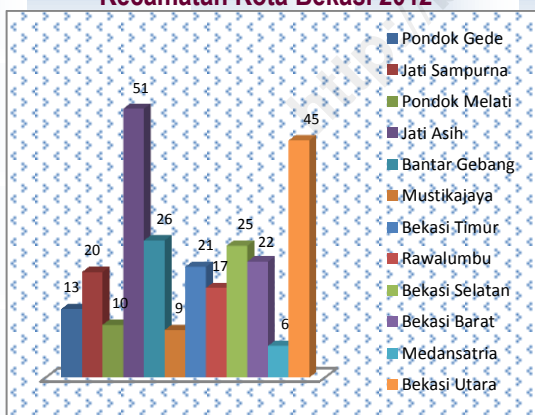
Pada tahun 2012 kecamatan yang paling banyak terdapat balita gizi buruk adalah kecamatan jati asih sebanyak 51 orang

Tabel 10. Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Utama Yang Dialami Sebulan yang Lalu di Kota Bekasi 2012

Jenis Keluhan Kesehatan	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Panas	5,62	94,38
Batuk	8,94	91,06
Pilek	9,47	90,53
Asma/Napas Sesak	1,16	98,84
Diare/Buang Air	1,03	98,97
Sakit Kepala	2,93	97,07
Sakit Gigi	0,84	99,16
Lainnya	5,46	94,54

Sumber : Susenas 2012, Data diolah

Grafik 11. Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan Kota Bekasi 2012



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

***TAHUKAH ANDA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2012 menunjukkan bahwa 9% rumah tangga di Kota Bekasi mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.***

Kondisi kesehatan di Kota Bekasi semakin membaik. Keluhan kesehatan terbanyak yang dialami penduduk Kota Bekasi menurut data Susenas 2012 adalah pilek sebanyak 9,47%. Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota bekasi, pada tahun 2012 tercatat bahwa kecamatan yang paling banyak terdapat balita gizi buruknya yaitu kecamatan jati asih sedangkan yang paling sedikit yaitu kecamatan medan satria.

Fasilitas kesehatan di Kota Bekasi cukup memadai dengan adanya 34 rumah sakit, 31 puskesmas serta 29 puskesmas pembantu yang tersebar di 12 kecamatan yang ada di wilayah Kota Bekasi.

Berdasarkan data susenas 2012 hanya sebanyak 9% rumah tangga yang mendapatkan pelayanan gratis selama 6 bulan terakhir. Dan dari jumlah rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis, 51% menggunakan kartu jamkesmas, 15% surat miskin, 7% kartu sehat, 27% kartu lainnya seperti jamkesda.

Menurut data susenas 2012, Penolong pertama yang paling banyak pada kelahiran adalah bidan, yaitu 67,64%, kemudian dokter (29,45%) dan dukun bersalin (1,82%).

Persentase rumah tangga yang sewa rumah di Kota Bekasi pada tahun 2012 sebanyak 16,90 persen sedangkan pada tahun 2011 sebesar 11,42 persen dari total rumah tangga

Sebagai satelit dari ibukota DKI Jakarta, Kota Bekasi merupakan daerah hunian yang menjadi pilihan bagi para komuter. Data Susenas 2012 menunjukkan bahwa 71,60% rumah tangga di Kota Bekasi memiliki sendiri bangunan yang ditempatinya. Luas lantai rumah yang ditempati oleh rumah tangga di Kota Bekasi paling banyak memiliki luas 50 – 99 m2 yaitu sebanyak 37,90% dari rumah tangga yang ada di Kota Bekasi.

Kondisi lantai bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumah tangga di Kota Bekasi tahun 2012 adalah 99,54% lantainya bukan tanah sedangkan 0,46% berupa tanah. Kemudian, kondisi atap pada bangunan tempat tinggal yang ditempati rumah tangga di Kota Bekasi adalah 67,83% genteng, Sedangkan kondisi dinding pada bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga di Kota Bekasi adalah 96,43% tembok.

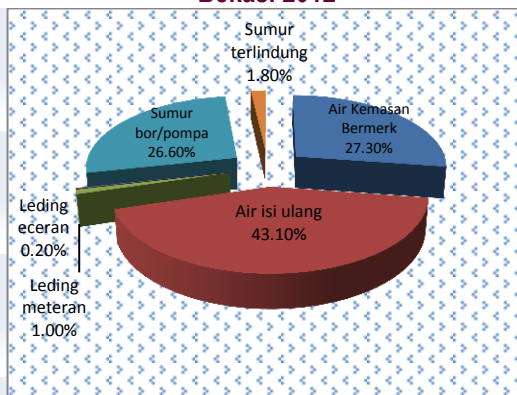
Sementara itu, untuk kebutuhan air minum, rumah tangga di Kota Bekasi memenuhinya dengan membeli (71,60% rumah tangga). Sumber air minumnya sendiri, paling banyak adalah air isi ulang (43,10%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi air bersih di Kota Bekasi sangat memprihatinkan.

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Bekasi 2010-2012

Status	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik sendiri	58,56	67,46	71,60
Kontrak	26,36	14,00	8,60
Sewa	9,89	11,42	16,90
Bebas sewa	0,76	1,62	0,30
Dinas	0,00	5,26	2,40
Rmh milik ortu/ saudara	3,30	0,24	0,20
Lainnya	1,14	0,00	0,00

Sumber : Susenas 2012- data di olah

Grafik 12. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Bekasi 2012



Sumber : Susenas, Data diolah

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Bekasi meningkat

Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi meningkat dari 76,68 di tahun 2011 menjadi 77,17 di tahun 2012 dan menempati urutan kedua se-Jawa Barat

Tabel 12. Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup	69,64	69,70	69,76
<i>Indeks AHH</i>	<i>74,40</i>	<i>74,50</i>	<i>74,60</i>
Angka Melek Huruf	98,51	98,56	98,57
<i>Indeks Melek Huruf</i>	<i>98,51</i>	<i>98,56</i>	<i>98,57</i>
Rata2 Lama Sekolah	10,53	10,58	10,84
<i>Indeks RLS</i>	<i>70,20</i>	<i>70,55</i>	<i>72,27</i>
Indeks Pendidikan	89,07	89,22	89,80
Daya Beli (PPP)	643,920	646,920	650,450
<i>Indeks Daya Beli</i>	<i>65,62</i>	<i>66,31</i>	<i>67,13</i>
IPM	76,36	76,68	77,17

Sumber : BPS - RI

Tabel 13. Persentase rumah tangga yang terkena program pemerintah 2011 – 2012

Jenis program untuk rumah tangga	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Pernah Membeli Raskin	14,21	16,40
Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis	7,36	9,60
Menerima Kredit Usaha	3,93	1,90

Sumber : Susenas 2012 – data diolah

***TAHUKAH ANDA

IPM dikembangkan oleh pemenang nobel India Amartya Sen dkk yang digunakan oleh PBB pada laporan tahunannya.***

Menurut definisi UNDP, pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan penduduk. Ada tiga pilihan yang dianggap paling penting, yaitu panjang umur dan sehat, berpendidikan dan akses ke sumber daya yang dapat memenuhi standar hidup yang layak. Untuk mengukur pembangunan manusia, dapat digunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM Kota Bekasi tahun 2012 menempati peringkat kedua di Jawa Barat. IPM Kota Bekasi tahun 2012 adalah 77,17, dibanding tahun sebelumnya 76,68. Bila didekomposisi, semua komponen IPM tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2012 ini pemerintah pusat terus melanjutkan program yang diharapkan mampu meningkatkan pembangunan manusia diantaranya raskin, pelayanan kesehatan gratis dan kredit usaha. Persentase rumah tangga di Kota Bekasi yang pernah membeli raskin dan mendapatkan pelayanan kesehatan gratis tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan persentase rumah tangga yang mendapat kredit usaha mengalami penurunan.

Produksi tabama di tahun 2012 turun sebesar 20,28% di bandingkan dengan tahun 2011, sedangkan produksi ikan turun sebesar 9,7%

Pertanian di Kota Bekasi sulit berkembang karena terkendala oleh ketersediaan lahan. Lahan di Kota Bekasi untuk pertanian semakin menyempit karena alih fungsi lahan. Kondisi ini berimplikasi pada produksi pertanian yang kuantitasnya menurun. Pada tahun 2012 produksi tabama mengalami penurunan. Hanya kacang tanah yang mengalami peningkatan produksi dari 8 ton di tahun 2011 menjadi 9 ton di tahun 2012.

Secara keseluruhan, produksi perikanan juga mengalami penurunan. Produksi ikan di Kota Bekasi pada jenis tertentu seperti ikan lele, ikan mas, gurame dan ikan lainnya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, untuk jenis ikan nila mengalami peningkatan dua kali lipatnya.

Sementara itu produksi daging di Kota Bekasi tahun 2012 mencapai 12.609 kwintal. Jenis daging yang paling banyak dihasilkan di Kota Bekasi adalah ayam ras pedaging sebanyak 32,42%, sedangkan yang paling sedikit adalah daging babi 0,19%. Produksi daging sapi di Kota Bekasi hanya 26,99%. Karena Kota Bekasi bukan produsen daging, maka persentase produksinya kecil.

Tabel 14. Produksi Tabama Kota Bekasi 2010 – 2012

Jenis Tabama	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	6.324,78	4.583,00	3.750
Jagung	290,92	158,00	132
Ubi Kayu	639,46	815,00	628
Ubi Jalar	373,28	254,00	119
Kacang Tanah	59,37	8,00	9

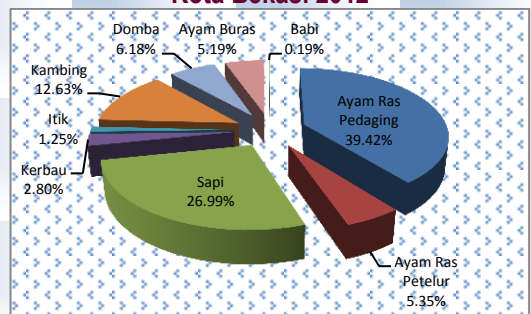
Sumber : BPS Kota Bekasi

Tabel 15. Produksi Ikan Kota Bekasi 2010 – 2012

Jenis Ikan	2010	2011	2012
(2)	(3)	(4)	(5)
Lele	561,75	531,85	528,83
Mas	152,45	131,15	121,27
Patin	160,60	193,25	N/A
Nila	67,70	75,50	197,85
Gurame	154,55	123,75	115,45
Ikan Lainnya	40,85	45,10	30,15
JUMLAH	1 137,90	1 100,60	993,55

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2013

Grafik 13. Persentase Produksi Daging di Kota Bekasi 2012



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2013

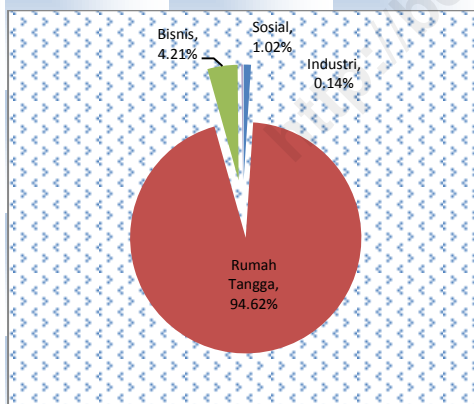
Jumlah pelanggan listrik di tahun 2012 naik sebesar 12% di bandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan persentase pelanggan terbanyak adalah rumah tangga

Tabel 16. Volume Air Terjual dan Pendapatan PDAM Kota Bekasi 2011 – 2012

Uraian	PDAM Tirta Bagasasi	PDAM Tirta Patriot
(1)	(2)	(3)
Volume Air yang terjual (m³)		
2011	17.607.229	7.846.220
2012	35.387.722	8.722.984
Pendapatan (Rp)		
2011	109.241.575.428	21.407.588.400
2012	235.315.470.380	25.147.759.200

Sumber : PDAM Tirta Bagasasi dan Tirta Patriot

Grafik 14. Persentase Pelanggan PLN di Kota Bekasi 2012



Sumber : PLN Kota Bekasi

***TAHUKAH ANDA

Sumber utama air untuk bahan baku PDAM diperoleh dari Kali Bekasi.***

Air merupakan elemen yang penting dalam kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, masyarakat Kota Bekasi bergantung pada ketersediaan air tanah dan air dari PDAM. Di Kota Bekasi terdapat dua PDAM, yaitu PDAM Tirta Bagasasi yang melayani 10 kecamatan dan PDAM Tirta Patriot yang melayani 2 kecamatan di bagian utara Kota Bekasi. Volume air terjual secara total mengalami kenaikan di bandingkan dengan tahun kemarin. Meningkatnya volume air yang terjual seiring dengan kenaikan harga air per m³, hal ini mengindikasikan bahwa air bersih di Kota Bekasi semakin langka

Kebutuhan energi listrik di Kota Bekasi dikelola oleh PLN Bekasi. Pelanggan PLN Kota Bekasi dilayani oleh PLN Jakarta dan PLN Bekasi. Selain melayani pelanggan di Kota Bekasi, PLN Bekasi juga melayani pelanggan di Kabupaten Bekasi. Sebanyak 94,62% pelanggan PLN tahun 2012 adalah rumah tangga, 4,21% bisnis, 1,02% sosial dan 0,14% industri. Secara keseluruhan jumlah pelanggan PLN naik sekitar 12% di bandingkan dengan tahun lalu.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perkembangan industri di Kota Bekasi menurun

11

Jumlah industri besar sedang di Kota Bekasi tahun 2012 berkurang sebesar 12,62%, namun jumlah tenaga kerja per industri naik sebesar 4%

Karakteristik perekonomian Kota Bekasi adalah perdagangan dan jasa, namun dalam penciptaan nilai tambah, sektor industri memberikan kontribusi yang paling besar. Industri di Kota Bekasi dikategorikan menjadi industri besar sedang dan industri kecil mikro. Di tahun 2012, jumlah industri besar sedang mengalami penurunan dari 214 perusahaan menjadi 187 perusahaan. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah menaikkan UMK sedangkan permintaan pasar akan barang yang di produksi semakin menurun. Penurunan jumlah industri menyebabkan penurunan pada jumlah tenaga kerja yang diserap oleh industri besar sedang.

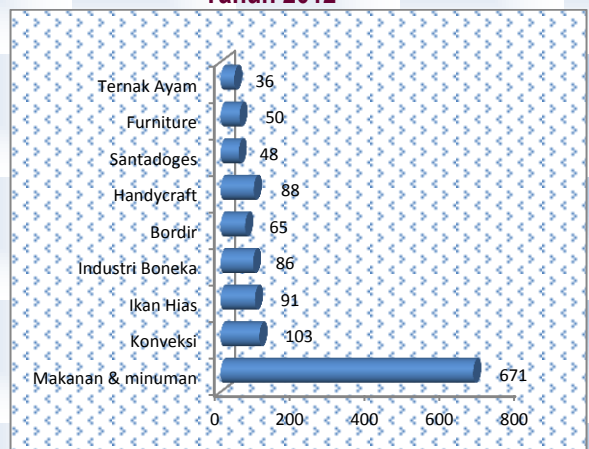
Berdasarkan data dari dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi Kota Bekasi, jumlah usaha industri kecil, mikro dan menengah di Kota Bekasi yang terdaftar di tahun 2012 berjumlah 1.238 usaha. Jenis usaha terbanyak yaitu industri makanan dan minuman yang berjumlah 671 usaha, industri konveksi berjumlah 103 usaha. Sedangkan jenis industry yang terkeci yaitu ternak ayam hanya sebanyak 36 usaha. Usaha industri kecil mikro merupakan *home industry* yang bersifat dinamis.

Tabel 17. Industri Besar Sedang di Kota Bekasi 2010 – 2012

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah industri besar sedang	219	214	187
Jumlah tenaga kerja	58.124	55.996	51.055
Jumlah tenaga kerja per industri	265	262	273

Sumber : BPS Kota Bekasi

Grafik 15. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Terdaftar di Kota Bekasi Tahun 2012



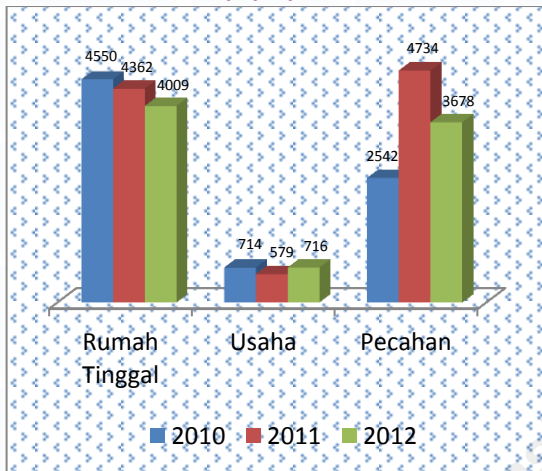
Sumber : Dinas Perindustrian dan Koperasi

***TAHUKAH ANDA

Karakteristik usaha mikro antara lain usaha ini tergolong jenis usaha marginal, yang ditunjukkan oleh penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal rendah dan kadang akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal.***

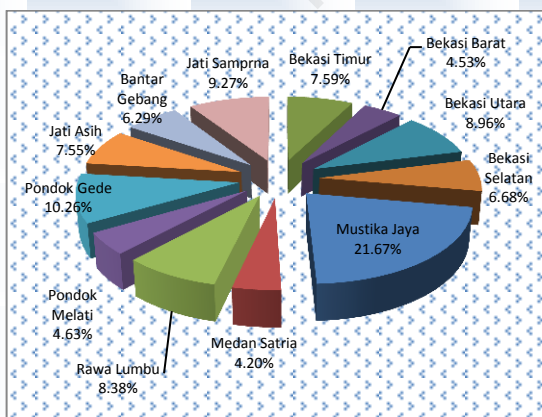
Jenis bangunan yang banyak di kerjakan di tahun 2012 adalah bangunan untuk usaha, IMB yang dikeluarkan untuk usaha naik dari 579 ijin di tahun 2011 menjadi 716 ijin di tahun 2012

Grafik 16. Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2010-2012



Sumber : BPPT

Grafik 17. Persentase IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2012



Sumber : BPPT 2012

Selama tahun 2012 pembangunan banyak terjadi pada jenis bangunan tempat tinggal. Di tahun 2012, tercatat jumlah IMB yang dikeluarkan 8.403 ijin. Jenis bangunan yang paling banyak diberi ijin adalah bangunan tempat tinggal yaitu sebanyak 3.678 ijin.. Pemberian IMB untuk bangunan usaha untuk usaha juga meningkat dari 579 ijin menjadi 716 ijin. Secara implisit keadaan ini menunjukkan perekonomian Kota Bekasi yang juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan wilayahnya, pembangunan konstruksi banyak terjadi di wilayah yang kepadatan penduduknya masih kurang. Oleh karena itu wilayah seperti Kecamatan Mustikajaya (21,67%) merupakan wilayah yang paling banyak mendapat ijin membangun, terutama untuk rumah. IMB yang diberikan pada wilayah seperti Kecamatan Bekasi Selatan lebih pada IMB untuk Usaha karena ruko dan mall banyak di bangun di wilayah ini.

HOTEL DAN PARIWISATA

Sektor pariwisata di Kota Bekasi meningkat

13

Jumlah ijin usaha kepariwisataan meningkat dari 271 ijin di tahun 2011 menjadi 285 ijin di tahun 2012

Di bidang pariwisata, Kota Bekasi dikenal sebagai kota patriot karena Bekasi merupakan daerah perjuangan dan pertahanan Republik Indonesia pada masa kemerdekaan. Potensi wisata Kota Bekasi tidak terlalu banyak, namun demikian fasilitas yang menunjang pariwisata di Kota Bekasi cukup memadai. Kota Bekasi memiliki 3 hotel berbintang dan 16 akomodasi lainnya. Statistik akomodasi menunjukkan bahwa persentase tingkat hunian hotel mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa jumlah tamu yang menginap di Kota Bekasi meningkat. Akomodasi di kota Bekasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bekasi Timur.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya sektor perdagangan di Kota Bekasi, sektor pariwisata juga ikut mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah ijin usaha kepariwisataan yang meningkat dari 271 ijin pada tahun 2011 menjadi 285 ijin di tahun 2012. Selain hotel dan usaha kepariwisataan lainnya, di Kota Bekasi juga terdapat bioskop berstandar internasional yang berjumlah 7 buah dan tersebar di 4 kelurahan.

Tabel 18. Perkembangan Hotel di Kota Bekasi 2009 – 2012

Tahun	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	2	15	17
2010	2	16	18
2011	3	16	19
2012	3	16	19

Sumber : BPS Kota Bekasi

Tabel 19. Statistik Akomodasi* di Kota Bekasi 2010 – 2012

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jml akomodasi	18	19	19
Jml kamar	874	818	816
Jml tenaga kerja	591	645	667
Jml tamu	107.287	34.678	129.538
% tingkat hunian hotel	38,13	48,77	35,60
% pemakaian tempat tidur	24,40	34,41	44,03
Rata-rata lama menginap (hari)	1,20	1,07	1,02

*terdiri dari hotel berbintang dan akomodasi lainnya
Sumber : BPS Jawa Barat

***TAHUKAH ANDA

Bioskop di Kota Bekasi terdapat di 4 kelurahan, sedangkan pub/diskotik/karaoke terdapat di 12 kelurahan***

Kereta api menjadi moda transportasi favorit warga Kota Bekasi

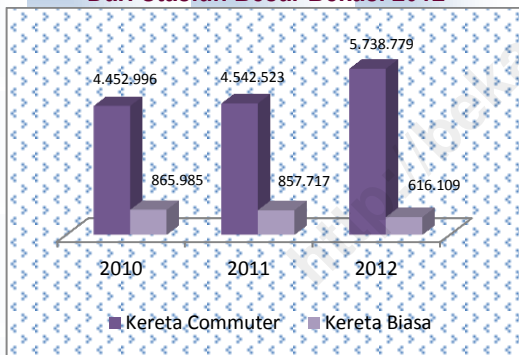
Jumlah penumpang kereta api di tahun 2012 berjumlah 5.738.779 orang sedangkan tahun 2011 sebanyak 4.542.523 orang

Tabel 20. Jumlah Kendaraan Umum di Kota Bekasi 2010 – 2012

Jenis Kend. Umum	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Taksi	4.188	5.986	6.875
Mini Bus	978	716	644
Mikrobus	751	425	414
Bus	70	304	386
Ang. Kota	3.325	4.487	3.762

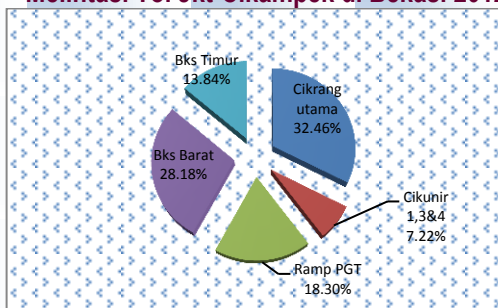
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Grafik 18. Banyaknya Penumpang Kereta Api Dari Stasiun Besar Bekasi 2012



Sumber : PT. Kereta Api

Grafik 19. Persentase Kendaraan Yang Melintasi Tol Jkt-Cikampek di Bekasi 2012



Sumber : Jasa Marga

Salah satu kelebihan dengan menjadi satelit dari DKI Jakarta adalah kemudahan memperoleh informasi dan komunikasi. Akses dan sarana penunjang menjadi kunci dari pertumbuhan kota satelit. Sarana transportasi di Kota Bekasi didukung oleh keberadaan angkutan umum yang mengangkut para komuter untuk beraktifitas. Jenis kendaraan umum yang terdapat di Kota Bekasi antara lain taksi, bus dan angkutan kota (angkot), sedangkan stasiun kereta yang ada di Kota Bekasi ada dua yaitu Stasiun Bekasi dan Stasiun Kranji.

Jumlah taksi dan bus di Kota Bekasi mengalami penambahan di tahun 2012. Sedangkan jenis kendaraan umum lainnya mengalami penurunan. Sementara itu, jumlah penumpang kereta commuter terus mengalami peningkatan tetapi jumlah penumpang kereta biasa mengalami penurunan.

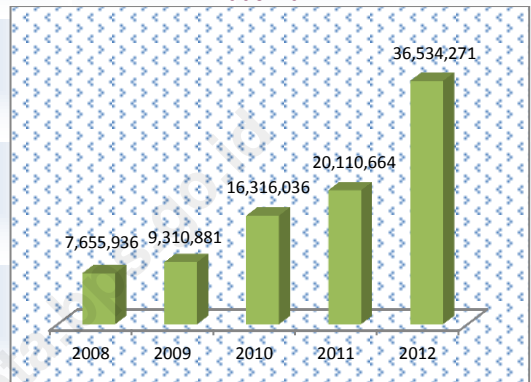
Jalan tol yang melintasi Bekasi yaitu Jalan tol Jakarta - Cikampek. Volume kendaraan yang masuk melalui pintu tol yang berada di Bekasi mencapai 70,7 juta dengan jumlah kendaraan terbanyak di tol Cikarang Utama karena pintu tol Rampak pondok gede timur sudah ditiadakan.

Pertumbuhan pinjaman investasi pada tahun 2012 naik menjadi 44,24%, sedangkan pinjaman konsumsi mengalami perlambatan sebesar 19,90%

Di bidang perbankan dan investasi, Kota Bekasi mengalami peningkatan yang cukup besar dalam jumlah aktiva. Aktiva atau asset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Semakin besar nilai aktivanya, semakin baik kondisi perbankan. Jumlah aktiva rupiah dan valuta asing bank umum dan BPR di Kota Bekasi tahun 2012 adalah 36.534.271 juta rupiah. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20.110.664 juta rupiah.

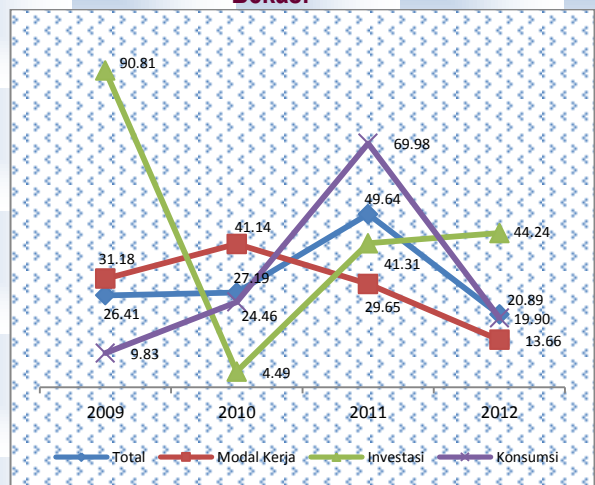
Bila dilihat dari pertumbuhan pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR kepada masyarakat Kota Bekasi, diketahui pertumbuhannya di tahun 2012 adalah 20,89%, sedangkan tahun sebelumnya mencapai 49,64%. Pertumbuhan pinjaman yang paling pesat terjadi pada pinjaman untuk investasi pertumbuhannya mencapai 44,24%. Pertumbuhan pinjaman untuk modal kerja pada tahun 2012 sebesar 13,66% dan pertumbuhan pinjaman yang digunakan untuk konsumsi 19,90%. Pola laju pertumbuhan pinjaman bergeser dari tahun 2011 yang paling banyak adalah untuk konsumsi sedangkan tahun 2012 adalah untuk investasi.

Grafik 20. Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi 2008-2012



Sumber : Bank Indonesia

Grafik 21. Laju Pertumbuhan Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi



Sumber : Bank Indonesia, data diolah

INFLASI

Inflasi Kota Bekasi Moderat

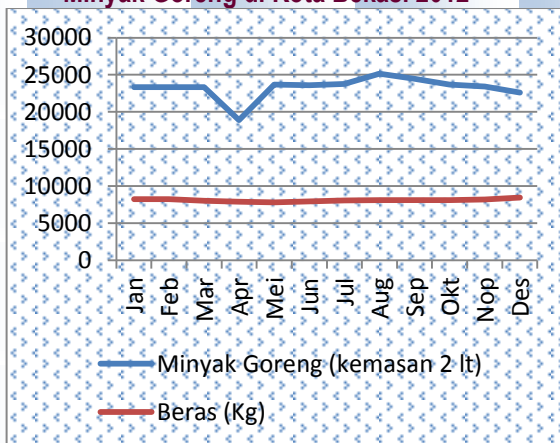
Inflasi Kota Bekasi di tahun 2012 di picu kenaikan komoditas di triwulan 3 yang kemudian di iringi dengan penurunan di triwulan 4

Tabel 21. Inflasi yoy Kalender Menurut Kelompok Komoditi Kota Bekasi 2012

Kelompok	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	3,26	4,28	4,99	3,46
Bahan Makanan	1,91	5,96	7,29	4,79
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	3,20	3,10	3,36	2,72
Perumahan,Air,Listrik,Gas & Bahan Bakar	5,44	5,15	5,09	3,28
Sandang	12,05	11,18	9,99	5,21
Kesehatan	5,33	6,14	7,64	6,68
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	1,93	1,74	5,39	3,89
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	0,71	0,72	0,90	0,96

Sumber : BPS Kota Bekasi

Grafik 22. Perkembangan Harga Beras Dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2012



Sumber : BPS Kota Bekasi

Inflasi yoy Kota Bekasi tahun 2012 secara umum adalah 3,46%. Ini berarti terdapat kenaikan harga secara umum sebanyak 3,45% dari tahun sebelumnya. Secara umum terjadi penurunan secara gradual pada inflasi triwulanan yoy.

Berdasarkan kelompok komoditi, hampir semua mengalami penurunan di akhir triwulan, kecuali untuk kelompok komoditas transportasi yang mengalami sedikit kenaikan. Hal ini terjadi karena harga-harga di Kota Bekasi akan naik tajam selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Salah satu penyebab terjadinya inflasi di Kota Bekasi antara lain tingginya tingkat ketergantungan pasokan dari daerah penyedia sehingga berdampak terhadap pembentukan harga, kemudian perdagangan di Bekasi dilakukan dengan pedagang besar (bukan produsen), sehingga memiliki rantai produksi yang panjang dan menyebabkan kontribusi biaya transportasi dalam pembentukan harga menjadi tinggi. Sementara itu, perkembangan harga beras di Kota Bekasi selama tahun 2012 cenderung datar sedangkan untuk harga minyak goreng ada penurunan yang cukup tajam di bulan April.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran per kapita penduduk Kota Bekasi naik



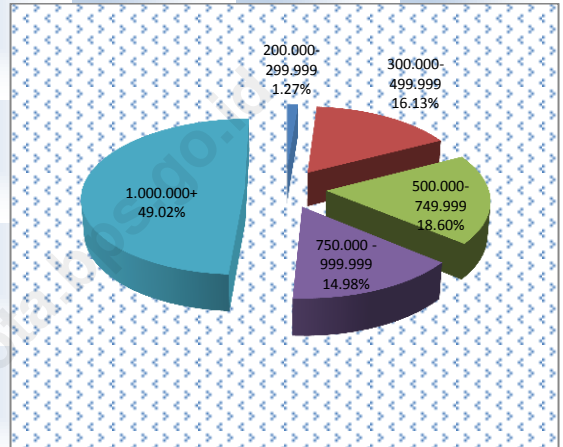
Persentase pengeluaran per kapita penduduk dalam sebulan untuk golongan lebih dari Rp 1.000.000 naik dari 26,83% di tahun 2011 menjadi 49,02% di tahun 2012

Menurut golongan pengeluaran per kapita selama sebulan, pada tahun 2012 penduduk Kota Bekasi paling banyak termasuk dalam golongan pengeluaran diatas 1.000.000 rupiah. Sekitar 18,60% penduduk Kota Bekasi memiliki pengeluaran antara Rp. 500.000 sampai Rp. 749.999. Sedangkan untuk golongan pengeluaran paling kecil yaitu 200.000-299.999 hanya 1,27%.

Selayaknya masyarakat perkotaan, jenis konsumsi terbesar terdapat pada kelompok non makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan di Kota Bekasi adalah 40,91% dari total pengeluaran, sedangkan 59,09% untuk non makanan. Proporsi ini bervariasi pada tiap golongan pengeluaran. Pada golongan pengeluaran yang kecil, proporsi pengeluaran untuk makanan lebih besar dibandingkan untuk non makanan, sedangkan pada golongan pengeluaran besar, proporsi pengeluaran untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kota Bekasi tahun 2012 adalah Rp. 1.383.847,- yang terbagi atas konsumsi makanan Rp. 566.100,- dan non makanan Rp. 817.747,-

Grafik 23. Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2012



Sumber : Susenas 2012 – data diolah

Tabel 22. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bekasi Tahun 2012

Gol. Pengeluaran	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)
200.000 - 299.999	56,16	43,84
300.000 - 499.999	60,91	39,09
500.000 - 749.999	55,06	44,94
750.000 - 999.999	53,01	46,99
1.000.000+	36,42	63,58
Rata-rata per kapita	40,91	59,09

Sumber : Susenas 2012 – data diolah

PERDAGANGAN

Ekspor dan impor Kota Bekasi meningkat

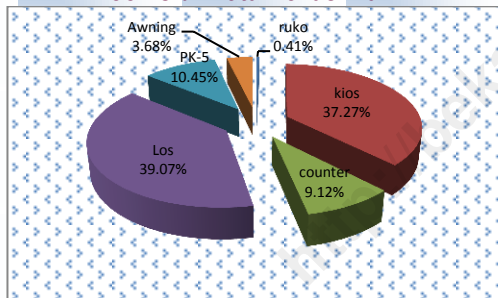
Di tahun 2012 kegiatan ekspor maupun impor di Kota Bekasi meningkat di bandingkan dengan tahun sebelumnya

Tabel 23. Perkembangan Ekspor Impor di Kota Bekasi Tahun 2008-2012

Tahun	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)
2008	167.814.950,94	52.493.273,75
2009	268.158.088,20	63.790.255,84
2010	315.480.103,77	66.403.991,29
2011	536.478.650,91	33.201.995,65
2012	983.515.065,83	122.847.383,89

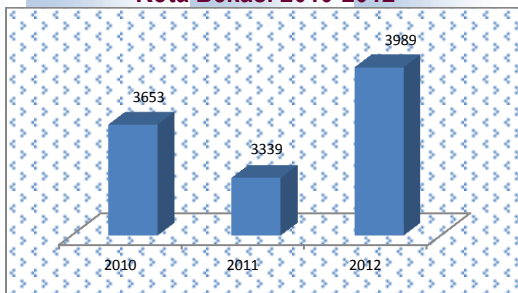
Sumber : Disperindagkop Kota Bekasi

Grafik 24. Persentase Pertokoan Menurut Jenis di Kota Bekasi 2012



Sumber : Dinas Perekonomian Rakyat Kota Bekasi

Grafik 25. Jumlah SIUP yang dikeluarkan Kota Bekasi 2010-2012



Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Bekasi

Sebagai kota yang perekonomiannya ditunjang dari aktivitas perdagangan dan jasa, perdagangan di Kota Bekasi terbagi atas perdagangan untuk ekspor dan perdagangan antar daerah. Ekspor dari Kota Bekasi terus mengalami peningkatan yang sejalan juga dengan impor yang melonjak naik.

Potensi pasar di Kota Bekasi tercemrin dari tersedianya sarana perdagangan. Dinas Perekonomian Rakyat Kota Bekasi mencatat, jenis pertokoan yang paling banyak terdapat di Kota Bekasi tahun 2012 adalah los sebanyak 39,07%, kemudian kios 37,27%, Pedagang Kaki lima 10,45% dan ruko 0,41%. Data ini berasal dari dua pasar utama yang membawahi beberapa pasar, yaitu Pasar Baru dan Pasar Pondokgede.

Kemudian, untuk melihat perkembangan perdagangan di Kota Bekasi, dapat dilihat dari jumlah SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) yang dikeluarkan oleh instansi terkait. Tahun 2012, jumlah ijin yang dikeluarkan oleh BPPT mengalami kenaikan yang tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan banyak bermunculan usaha baru di bidang perdagangan di Kota Bekasi di 2012.

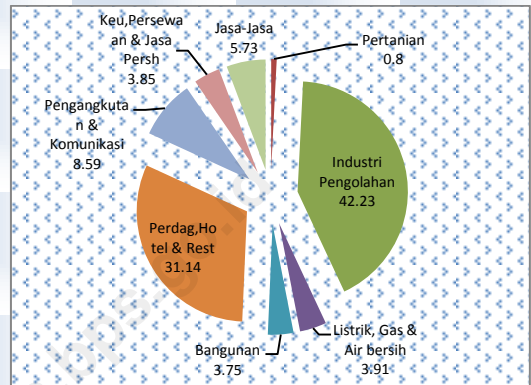
Industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 42,23% dari total PDRB Kota Bekasi di tahun 2012

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan perekonomian suatu daerah adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dari data PDRB dapat diturunkan indikator lainnya seperti laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita. PDRB Kota Bekasi tahun 2012 banyak disumbang dari sektor industri, perdagangan dan jasa. Ketiga sektor tersebut memang berkembang dan didukung oleh sarana yang ada di Kota Bekasi. Kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Bekasi adalah 42,23%, diikuti oleh sektor Perdagangan, hotel dan restoran 31,14% dan sektor Angkutan dan komunikasi 8,59%.

PDRB Kota Bekasi atas dasar harga berlaku tahun 2012 adalah 45.857.394 juta rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah 17.706.402. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bekasi tahun 2012 adalah 6,85 %. Secara keseluruhan, semua sektor ekonomi di Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang positif.

Percepatan pertumbuhan ekonomi terjadi di sektor bangunan. Di tahun 2012 memang terjadi pertumbuhan yang pesat pada sektor bangunan karena pembangunan pusat perbelanjaan dan perumahan-

Grafik 26. Distribusi PDRB Kota Bekasi 2012



Sumber : BPS Kota Bekasi

Tabel 24. Agregat PDRB Kota Bekasi Tahun 2011 - 2012

Uraian	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)
PDRB atas dasar harga berlaku	40.528.808	45.857.384
PDRB atas dasar harga konstan 2000	16.571.540	17.706.402
Jumlah Penduduk	2.376.794	2.448.291
PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	17.051.881	18.730.365
PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	6.972.224	7.232.148
LPE	7,08	6,85

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara

PENDAPATAN REGIONAL**LPE 2012 mengalami sedikit perlambatan**

LPE 2012 sebesar 6,85% sedikit melambat di bandingkan dengan LPE 2011 yang mencapai 7,08%

Tabel 24. PDRB* Kota Bekasi 2012
(juta rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku	Konstan
(1)	(2)	(3)
Pertanian	368.027	135.523
Pertambangan & Pengalihan	-	-
Industri Pengolahan	19.367.482	7.297.552
Listrik, Gas & Air Bersih	1.792.140	755.784
Bangunan	1.719.379	695.464
Perdag., Hotel & Restoran	14.281.124	5.170.903
Pengangkutan & Komunikasi	3.937.104	1.763.144
Keu. Persewaan, & Jasa Perusahaan	1.763.490	765.229
9. Jasa-Jasa	2.628.637	1.122.802
PDRB	45.857.384	17.706.402

Sumber : BPS Kota Bekasi

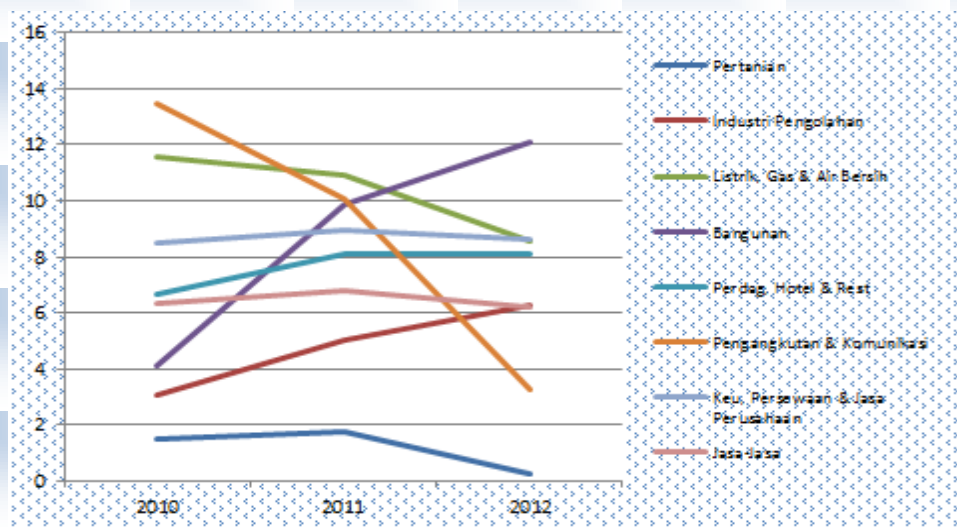
* angka sementara

an di Kota Bekasi. Pembangunan jalan layang Ahmad Yani selesai di kerjakan pada tahun ini. Selain itu proses pembangunan stadion Bekasi serta gedung kantor Pemda Bekasi tetap berlangsung selama tahun 2012.

Sejak tahun 2010 perekonomian Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang positif di semua lapangan usaha. Secara keseluruhan laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi tahun 2012 mengalami sedikit perlambatan.

Pertumbuhan ekonomi yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya di karenakan kondisi ekonomi dan politik yang belum stabil.

Grafik 27. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bekasi Menurut Lapangan Usaha 2009 - 2012



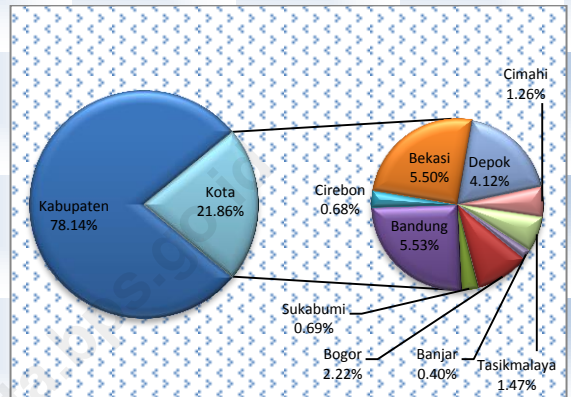
Penduduk Kota Bekasi terbesar kedua diantara Kota-Kota di Jawa Barat dengan peringkat IPM kedua di Jawa Barat

Membandingkan kondisi pembangunan antar kabupaten/kota perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dan berpengaruhnya hasil pembangunan di suatu kabupaten/kota terhadap keberhasilan pembangunan di tingkat propinsi. Jawa Barat terdiri dari 17 kabupaten dan 9 kota. Agar perbandingan yang dilakukan sepadan, maka perbandingan regional Kota Bekasi dilakukan terhadap kota-kota lain di Jawa Barat.

Penduduk yang berdomisili di wilayah perkotaan sekitar 21,86% terhadap total penduduk Jawa Barat. Dari jumlah tersebut yang tinggal di wilayah Kota Bekasi sebanyak 5,50%.

Di bidang sosial, Kota Bekasi menempati urutan kedua baik untuk IPM maupun untuk jumlah penduduk. Untuk IPM, urutan pertama di tempati oleh Kota Depok, tetapi jika dilihat dari jumlah penduduk, Kota Depok memiliki penduduk yang lebih sedikit dibandingkan dengan Kota Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Kota Depok lebih baik dibandingkan dengan Kota Bekasi.

Grafik 28. Persentase Penduduk Jawa Barat Menurut Kota



Sumber : BPS-Jabar

Tabel 26. Perbandingan Sosial 2012

Kota	Penduduk	IPM
(1)	(2)	(4)
Bogor	987 448	76,47
Sukabumi	308 508	75,73
Bandung	2 461 931	76,86
Cirebon	302 772	76,02
Bekasi	2 448 291	77,17
Depok	1 835 957	79,71
Cimahi	560 659	76,28
Tasikmalaya	653 085	75,34
Banjar	180 030	72,10

Sumber : BPS RI

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi 6,85%, merupakan tertinggi ketiga setelah Kota Bandung dan Kota Depok

Tabel 27. Perbandingan Ketenagakerjaan 2012

Kota	TPT (%)	TPAK (%)	UMK umum (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kt Bogor	9,33	59,49	1.174.200
Kt Sukabumi	11,63	56,08	890.000
Kt Bandung	9,17	63,14	1.271.625
Kt Cirebon	12,50	59,95	980.000
Kt Bekasi	8,75	60,63	1.422.252
Kt Depok	9,42	63,81	1.424.797
Kt Cimahi	8,57	60,45	1.209.442
Kt Tasikmalaya	7,03	63,15	950.000
Kt Banjar	6,20	61,95	780.000

Sumber : Sakernas 2012, data di olah

Tabel 28. Perbandingan Ekonomi 2012

Kota	Inflasi	LPE*	Jmlh aktiva Bank Umum dan BPR (jt Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kt Bogor	4,06	6,15	31.752.186
Kt Sukabumi	3,98	5,29	7.061.807
Kt Bandung	4,02	8,98	167.013.586
Kt Cirebon	3,36	5,57	14.795.402
Kt Bekasi	3,46	6,85	36.534.271
Kt Depok	4,11	7,15	15.684.774
Kt Cimahi	N/A	5,24	2.993.719
Kt Tasikmalaya	3,87	5,89	9.854.723
Kt Banjar	N/A	5,26	1.378.396

Sumber : BPS Jabar dan BI Jabar

* angka sementara

Di bidang ketenagakerjaan, selayaknya sebuah kota, Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bekasi menempati empat terbawah di antara kota-kota di Jawa Barat. Dengan UMK umum menempati urutan kedua, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Bekasi juga menempati urutan kelima di antara kota-kota di Jawa Barat. Situasi ketenagakerjaan di tahun 2012 ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011, dimana Kota Bekasi memiliki TPAK paling tinggi di antara kota-kota se-Jawa Barat.

Selanjutnya, di bidang ekonomi, Kota Bekasi memiliki inflasi yang cukup moderat dengan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Meskipun pada tahun 2012 ini laju pertumbuhan ekonomi sedikit melambat namun menempati urutan ketiga setelah Kota Bandung dan Kota Depok. Selain itu, di sektor perbankan, jumlah aktiva bank umum dan BPR Kota Bekasi merupakan tertinggi kedua setelah Kota Bandung. Hal ini merupakan indikasi kegiatan ekonomi di Kota Bekasi yang berkembang.

Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa Kota Bekasi memiliki peran yang cukup berarti dalam pembangunan perekonomian Jawa Barat.



LAMPIRAN

<http://bekasikota.bps.go.id>

Lampiran 1.
Banyaknya Pegawai Pemerintah Kota Bekasi menurut Unit Kerja

Unit Kerja	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat	229	202	240	336	326
Badan	414	424	463	553	544
Kantor	92	56	55	58	59
Dinas	2.826	2.269	2.562	2.527	4.001
Kecamatan & Kelurahan	963	1.053	1.065	1.015	988
Guru	7.032	6.955	6.802	6.535	6.194
Limpahan	0	0	0	0	0
Unit kerja lain	882	2.087	2.247	2.368	1.011
Jumlah PNS	12.438	13.046	13.434	13.392	13.123

Sumber : BKD Kota Bekasi 2012

Lampiran 2.
Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2012

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	95.144	110.398	205.542
5-9	128.912	101.833	230.745
10-14	102.902	105.904	208.806
15-19	106.294	104.506	210.800
20-24	124.539	115.198	239.737
25-29	116.677	130.618	247.295
30-34	108.647	110.026	218.673
35-39	119.376	115.903	235.279
40-44	96.785	86.871	183.656
45-49	78.346	85.976	164.322
50-54	59.216	61.065	120.281
55-59	49.430	32.780	82.210
60-64	22.822	22.153	44.975
65+	28.595	27.375	55.970
JUMLAH	1.237.685	1.210.606	2.448.291

Sumber : Susenas 2012

Lampiran 3.
Ketenagakerjaan Kota Bekasi 2012

Uraian		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Angkatan Kerja	Bekerja	640.174	336.869	977.043
	Pernah Bekerja	38.180	9.961	48.141
	Tdk Pernah Bekerja	28.236	17.299	45.535
	Jumlah Angkatan Kerja	706.590	364.129	1.070.719
	Sekolah	130.092	105.119	235.211
	Mengurus Rumah Tangga	9.754	394.554	404.308
	Lainnya	44.019	11.699	55.718
	Jumlah Bukan Angkatan Kerja	183.865	511.372	695.237
Jumlah Penduduk Usia Kerja		890.455	875.501	1.765.956

Sumber : Sakernas 2012

Lampiran 4.
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (persen)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah PPP)	IPM
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA BARAT	68,60	96,39	8,08	638,90	73,11
Bogor	69,70	95,27	8,00	634,52	73,08
Sukabumi	67,70	97,56	6,93	632,14	71,50
Cianjur	66,70	97,67	6,87	620,40	70,02
Bandung	69,17	98,78	8,47	645,17	74,73
Garut	66,39	98,98	7,37	641,28	72,12
Tasikmalaya	68,40	98,95	7,34	636,53	72,84
Ciamis	67,65	97,96	7,47	634,46	72,14
Kuningan	67,71	97,02	7,46	634,98	71,99
Cirebon	65,52	92,50	6,89	637,93	69,58
Majalengka	66,88	95,14	7,19	638,12	71,16
Sumedang	67,63	97,82	7,96	640,82	72,95
Indramayu	67,64	85,69	5,96	642,33	68,89
Subang	69,69	92,50	6,96	635,84	71,79
Purwakarta	67,64	96,65	7,57	638,28	72,21
Karawang	67,30	93,24	7,32	635,90	70,89
Bekasi	70,07	94,39	8,73	641,01	74,13
Kab Bandung Barat	68,71	99,14	8,11	641,72	74,03
Kota Bogor	69,07	98,97	9,81	655,00	76,47
Kota Sukabumi	69,96	99,72	9,36	641,18	75,73
Kota Bandung	69,85	99,72	10,62	644,48	76,86
Kota Cirebon	68,54	97,44	10,13	654,29	76,02
Kota Bekasi	69,76	98,57	10,84	650,45	77,17
Kota Depok	73,34	99,01	10,98	654,95	79,71
Kota Cimahi	69,32	99,80	10,61	640,62	76,28
Kota Tasikmalaya	70,60	99,75	8,88	636,11	75,35
Kota Banjar	66,49	97,33	8,12	637,86	72,10

Sumber : BPS RI

Lampiran 5.
Luas panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tabama Kota Bekasi 2012

Jenis Tabama	Luas Panen (ha)	Hasil Per Hektar (Ku)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	692	53,19	3.681
Padi Ladang	26	26,29	69
Padi	718	52,22	3.750
Jagung	49	26,83	132
Kacang Tanah	10	8,06	9
Ubi Kayu	54	116,25	628
Ubi Jalar	14	85,26	119

Sumber : BPS Kota Bekasi

Lampiran 6.
 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja
 Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2012

Kecamatan	Banyaknya perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Pondokgede	2	49
Jatisampurna	1	20
Pondokmelati	0	-
Jatiasih	5	267
Bantargebang	67	21.027
Mustikajaya	2	105
Bekasi Timur	7	2.895
Rawalumbu	34	5.873
Bekasi Selatan	6	614
Bekasi Barat	9	1.876
Medansatria	27	12.021
Bekasi Utara	27	6.169
Jumlah	187	51.055

Sumber : BPS Kota Bekasi

Lampiran 7.

Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2012

Kecamatan	Rumah Tinggal	Usaha	Pecahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pondokgede	470	77	328	875
Jatisampurna	478	55	278	811
Pondokmelati	200	35	172	407
Jatiasih	310	73	207	590
Bantargebang	26	52	445	523
Mustikajaya	532	66	1.297	1.895
Bekasi Timur	177	67	223	467
Rawalumbu	365	49	324	738
Bekasi Selatan	377	85	126	588
Bekasi Barat	219	43	98	360
Medansatria	201	59	102	362
Bekasi Utara	654	55	78	787

Sumber : BPPT Kota Bekasi

Lampiran 8.
 Harga Konsumen Rata-rata Beras dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2012

Bulan	Beras (per kg)	Minyak goreng (per 2 liter)
(1)	(2)	(3)
Januari	8.205	23.333
Februari	8.208	23.333
Maret	8.029	23.333
April	7.900	18.900
Mei	7.798	23.667
Juni	7.908	23.583
Juli	8.052	23.753
Agustus	8.075	25.163
September	8.083	24.469
Oktober	8.092	23.698
November	8.179	23.411
Desember	8.431	22.583

Sumber : BPS Kota Bekasi

Lampiran 9.
 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Belaku Kota Bekasi 2011 – 2012

LAPANGAN USAHA	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)
1. PERTANIAN	341.293,59	368.027,43
a. Tanaman Bahan Makanan	133.363,50	150.829,98
b. Tanaman Perkebunan	1.110,81	1.141,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	203.136,99	212.083,02
d. Kehutanan	0,00	0,00
e. Perikanan	3.682,29	3.973,32
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17.168.824,03	19.367.481,93
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.607.057,35	1.792.140,25
5. BANGUNAN	1.376.312,87	1.719.379,26
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	12.491.927,52	14.281.124,34
a. Perdagangan Besar & Eceran	10.940.365,92	12.525.888,27
b. Hotel	51.493,36	61.467,88
c. Restoran	1.500.068,24	1.693.768,19
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3.572.443,06	3.937.103,94
a. Pengangkutan	3.266.969,37	3.587.363,78
b. Komunikasi	305.473,69	349.740,16
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	1.566.220,34	1.763.489,80
a. Bank	494.523,81	561.402,53
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	99.064,67	109.836,27
c. Jasa Penunjang Keuangan	72.521,09	80.296,96
d. Sewa Bangunan	747.171,82	838.313,38
e. Jasa Perusahaan	152.938,95	173.640,67
9. JASA-JASA	2.404.729,15	2.628.637,06
a. Pemerintahan Umum	1.398.175,24	1.524.977,71
b. Swasta	1.006.553,91	1.103.659,35
PDRB	40.528.807,92	45.857.384,00

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara

Lampiran 10.
 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kota Bekasi 2011– 2012

LAPANGAN USAHA	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)
1. PERTANIAN	135.205,37	135.523,23
a. Tanaman Bahan Makanan	45.028,74	45.079,3
b. Tanaman Perkebunan	529,73	532,8
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	88.421,32	88.611,4
d. Kehutanan	0,00	0,00
e. Perikanan	1.225,59	1.299
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.868.059,82	7.297.552,02
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	696.315,14	755.784,52
5. BANGUNAN	620.425,47	695.464,0
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	4.782.974,62	5.170.903,30
a. Perdagangan Besar & Eceran	4.164.997,58	4.494.482,3
b. Hotel	23.980,66	26.205,2
c. Restoran	593.996,39	650.215,8
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.707.287,22	1.763.143,75
a. Pengangkutan	1.515.740,04	1.545.093,39
b. Komunikasi	191.547,18	218.050,36
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	704.351,80	765.229,50
a. Bank	191.505,17	208.015,7
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	47.913,38	52.706,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	29.338,11	32.229,2
d. Sewa Bangunan	365.826,90	395.626,0
e. Jasa Perusahaan	69.768,24	76.651,8
9. JASA-JASA	1.056.920,67	1.122.801,67
a. Pemerintahan Umum	590.869,72	623.659,70
b. Swasta	466.050,95	499.141,97
PDRB	16.571.540,11	17.706.401,97

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Jl. Rawa Tembaga II No. 16 Telp/Fax : 021 – 88953987

Email : bps3275@bps.go.id homepage : <http://bekasikota.bps.go.id>